

**PEMIKIRAN POLITIK DAN GERAKAN SOSIOKULTURAL
KEWARGANEGARAAN KAUM INTELEKTUAL MUSLIM
NEO-MODERNIS DALAM PENGUATAN DEMOKRASI
DAN *CIVIL SOCIETY* DI INDONESIA**
Suatu Perspektif Keadaban Kewarganegaraan (*Civic Virtue*)

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Pendidikan dalam Bidang
Pendidikan Kewarganegaraan



oleh
ABDUL ROZAK
NIM : 0909906

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2015

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI :

Promotor/Penguji Merangkap Ketua

Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si
NIP. 19620316 199803 1 003

Ko-Promotor/Penguji Merangkap Sekretaris

Prof. Dr. Endang Sumantri, M.Ed
NIP. 19410715 196703 1 001

Anggota/Penguji

Prof. Dr. Udin S. Winataputra, MA
NIP. 19451007 197302 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Kewarganegaraan

Prof. Dr. Sapriya, M.Ed
NIP. 19630820 199803 1 001

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN DISERTASI :

Penguji

Prof. Dr. Afif Muhammad, MA
NIP. 19480312 198603 1 001

Penguji

Prof. Dr. Sapriya, M.Ed
NIP. 19630820 199803 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Kewarganegaraan

Prof. Dr. Sapriya, M.Ed
NIP. 19630820 199803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi yang berjudul *“PEMIKIRAN POLITIK DAN GERAKAN SOSIOKULTURAL KEWARGANEGARAAN KAUM INTELEKTUAL MUSLIM NEO MODERNIS DALAM PENGUATAN DEMOKRASI DAN CIVIL SOCIETY DI INDONESIA : Suatu Perspektif Keadaban Kewarganegaraan (Civic Virtue)”* ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Jakarta, Juni 2015

Yang membuat pernyataan

Abdul Rozak

NIM. 0909906

KATA PENGANTAR

Penelitian disertasi dengan judul “*PEMIKIRAN POLITIK DAN GERAKAN SOSIOKULTURAL KEWARGANEGARAAN KAUM INTELEKTUAL MUSLIM NEO-MODERNIS DALAM PENGUATAN DEMOKRASI DAN CIVIL SOCIETY DI INDONESIA: Suatu Perspektif Keadaban Kewarganegaraan (Civic Virtue)*” dilatarbelakangi oleh dua hal utama yaitu: *Pertama*, keadaban kewarganegaraan bagi bangsa Indonesia yang religius, demokratis, toleran, moderat, menghargai pluralitas, menghormati dan menegakkan nilai-nilai kemanusiaan, dan keadilan serta persatuan dalam keragaman merupakan imperatif dan niscaya untuk secara terus menerus diupayakan dan ditegakkan dalam tatanan kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan. *Kedua*, realitas sosial politik bangsa Indonesia saat ini yang masih dihadapkan dengan berbagai persoalan yang kontra produktif dan destruktif antara lain krisis identitas kebangsaan dimana sebagian generasi bangsa menunjukkan perilaku yang tercerabut dari akar budaya dan nilai-nilai kebangsaan, krisis moral dimana masih tingginya tindakan destruktif pada sebagian bangsa ini seperti tindak pidana korupsi, konflik sosial, tindakan premanisme, tindakan terorisme, konflik internal partai politik, konflik Ahok-DPRD DKI Jakarta, konflik antar penegak hukum (KPK vs Kepolisian) dan tindakan destruktif lainnya.

Berdasarkan realitas tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan satu asumsi bahwa membangun kewarganegaraan berkeadaban merupakan pekerjaan yang berkelanjutan sesuai dengan dinamika dan tantangan yang dihadapi warga negara tersebut dalam mengisi ruang kehidupan, baik dalam skala nasional maupun global. Sebagai kelompok mayoritas dalam penduduk Indonesia, umat Islam berada pada posisi terdepan dalam membangun negara bangsa yang berkeadaban dengan dilandasi oleh spirit religiusitas, moralitas dan nilai-nilai budaya keindonesiaan. Cak Nur dan Gus Dur adalah dua dari sekian intelektual muslim Indonesia sebagai model warganegara yang menunjukkan kepedulian, tanggung jawab dan *civic skill* nya dengan ide, gagasan, pemikiran dan gerakan sosiokultural kewarganegaraannya yang telah mengkontekstualisasikan dan

membumikan serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan keindonesiaan, kemodernan dan tatanan global. Begitu juga dengan gerakan sosiokultural kewarganegaraan yang dilakukan kedua guru bangsa ini telah menghadirkan wajah Islam Indonesia sebagai *ISLAM RAHMATAN LIL 'ALAMIIN* yaitu Islam yang responsif dan akomodatif terhadap berbagai tantangan modernitas, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta isu global seperti demokrasi, HAM, *civil society*, dan etika global. Dengan demikian melalui upaya sungguh-sungguh dari kedua warganegara ini yang merupakan bagian integral dari upaya kolektif bangsa terutama dari kalangan komunitas muslim terpelajar wajah Islam Indonesia tampil sebagai Islam yang moderat, toleran, harmoni dan penuh kedamaian serta berkemajuan dalam tatanan kehidupan bangsa Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya. Melalui upaya tersebut umat Islam Indonesia senantiasa dapat menjalankan amanah dan misi profetik kenabian dan kerasulan Muhammad saw dalam rangka mencerdaskan dan membangun bangsa dan warga negara Indonesia yang berkeadaban, bertanggungjawab, toleran dan demokratis dengan mengedepankan nilai-nilai keadaban kewarganegaraan (*civic virtue*) sebagai wujud dari keshalehan sosial warganegara Indonesia sebagai bagian dari warga global.

Jakarta, Juni 2015

Abdul Rozak

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah peneliti sampaikan ke hadirat ALLAH SWT, Zat yang Maha Kuasa dan Bijaksana, yang mempunyai kehendak di atas segala kehendak makhlukNya”. Shalawat dan salam disampaikan keharibaan Nabi Muhammad SAW, pembawa risalah Ilahiah, pendidik bagi alam semesta, pembawa rahmatan lil ‘alamin dan suri teladan dalam membangun masyarakat berkeadaban. Semoga sebagai umatnya kita senantiasa dapat menjalankan amanah dan misi profetik kenabian dan kerasulannya dalam rangka mencerdaskan dan membangun bangsa dan warga negara yang berkeadaban, bertanggungjawab, mengedepankan nilai-nilai keshalehan sosial, toleran dan demokratis.

Penelitian disertasi ini dengan judul *“PEMIKIRAN POLITIK DAN GERAKAN SOSIOKULTURAL KEWARGANEGARAAN KAUM INTELEKTUAL MUSLIM NEO-MODERNIS DALAM PENGUATAN DEMOKRASI DAN CIVIL SOCIETY DI INDONESIA : Suatu Perpektif Keadaban Kewarganegaraan (Civic Virtue)”* telah mengalami perjalanan waktu yang cukup panjang. Oleh karena itu sejak penentuan judul sampai penulisan hasil penelitian ini tidak bisa dilepaskan dari kontribusi dan dukungan para pihak, sehingga karya hasil penelitian ini dapat dirampungkan sebagai sebuah karya akademik guna memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian studi program doktor pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Kontribusi dan dukungan para pihak teraktualisasikan dalam bentuk dukungan moral, bantuan material, arahan, wawasan keilmuan, dan mitra dialog yang konstruktif dan kolegial dalam rangka memberikan bobot mutu disertasi ini. Untuk itu semua, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan berdo’a semoga segala kebaikan tersebut yang mereka berikan menjadi amal ibadah.

Secara khusus penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Direktur dan Asisten Direktur SPs UPI Bandung yang dengan segala kebijakannya telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk dapat mengikuti studi dan

mendapatkan pelayanan akademik lainnya pada Sekolah Pascasarjana UPI, para dosen Program Doktor pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan antara lain : Prof. Dr. Nu'man Soemantri, M.Sc.; Prof. Dr. Endang Sumantri, M.Ed; Prof. Dr. Abd. Azis Wahab, MA; Prof. Kosasih Jahiri (almarhum); Prof. Dr. Ahmad Sanusi, SH., MPA; Prof. Dr. Wahyudin, M.Pd; Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si; Prof. Ace Suryadi, M.Sc., Ph.D; Prof. Dr. Astim Riyanto, Drs. SH, MH; Prof. Dr. Idrus Affandi, SH; Prof. Dr. Sapriya, M.Ed; Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si; Prof. Dr. Udin S. Winataputra, MA; Dr. Mubiyar Purwasasmita, MA; Dr. Cecep Darmawan, M.Si; dan Freddy Kalijernih, MA., Ph.D atas segala ilmu, wawasan akademik dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis dalam penguatan dan pengembangan tradisi keilmuan dan akademik khususnya pada bidang keilmuan PKn. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal ibadah dan ilmu yang ditransformasikan menjadi api pencerahan bagi kehidupan warga negara yang berkeadaban

Hal yang sama juga penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Promotor yang terpelajar yaitu Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si (Promotor); Prof. Dr. Endang Sumantri, M.Ed (Ko-Promotor); dan Prof. Dr. Udin S. Winataputra, MA (Anggota Promotor) sebagai akademisi yang mumpuni yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan kesediaannya di tengah-tengah kesibukan yang sangat padat, namun masih tetap meluangkan waktu yang sangat memadai untuk memberikan masukan, arahan, koreksi dan saran yang sangat konstruktif dan progresif dalam suasana dialogis dan komunikatif sebagai tim promotor guna menambah bobot mutu keilmiah karya akademik ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal ibadah dan ilmu yang ditransformasikan menjadi api pencerahan bagi kehidupan warga negara yang berkeadaban.

Kepada Tim reveieuer Komisi Sekolah Pascasarjana yang terpelajar yaitu Dr. Uus Kuswaty, M.Sn; Prof. Dr. Sapriya, M.Ed; Dr. Kokom Komalasari, M.Pd; yang telah membaca, menelaah, dan memberikan catatan kritis dan konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan disertasi, baik dari segi teknis maupun substansi untuk dapat memenuhi standar kualifikasi sebagai karya akademik

dalam rangka pemenuhan sebagian persyaratan penyelesaian studi program doktor bidang ilmu Pendidikan Kewarganegaraan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Kepada tim reviewer penulis haturkan terima kasih karena telah membukakan jalan menuju tangga ujian tahap 1 pada Program doktor Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Kepada Tim Penguji Disertasi yaitu Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si; Prof. Dr. Endang Sumantri, M.Ed; Prof. Dr. Udin S. Winataputra, MA; prof. Dr. Afif Muhamamad, MA dan prof. Dr. Sapriya, M.Ed yang telah menguji promovendus serta memberikan kritik dan perbaikan dalam ujian disertasi tahap I (ujian tertutup) maupun ujian tahap II (ujian promosi) dalam rangka membuka jalan bagi promovendus untuk memperoleh gelar doktor kependidikan bidang ilmu Pendidikan Kewarganegaraan pada Sekolah pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal ibadah dan ilmu yang ditransformasikan menjadi api pencerahan bagi kehidupan warga negara yang berkeadaban.

Hal yang penting secara khusus penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Dede Rosyada, MA baik sebagai Dekan FITK (2005-2012), Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama (2012-2014) dan sebagai Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2015-2019) yang telah memberikan ruang pembelajaran yang sangat kondusif, artikulatif dan pematangan intelektualitas, manajerial serta *leadership* pada penulis terutama ketika mendampingi beliau sebagai Wakil Dekan bidang Administrasi Umum selama periode 2005-2012 dan beberapa penugasan yang diberikan beliau sebagai tim asistensi ketika menjadi Direktur Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama;

Kepada Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta jajaran pimpinan rektorat, dekan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta jajarannya dan para dosen FITK yang senantiasa mendorong dan mengingatkan promovendus untuk segera dapat menyelesaikan studi pada jenjang S-3 di Universitas Pendidikan Indonesia. Begitu juga kepada para Dekan LPTK PTKIN yang tergabung dalam Fordetak yaitu: Dr. Mujiburrahman, MA (LPTK UIN Aceh); Prof. Dr.

Syafaruddin, M.Pd LPTK UIN Medan); Prof. Dr. Dusuki Samad, MA LPTK IAIN Padang)); Dr. Mas'ud Zein, M.Pd (LPTK UIN Riau); Dr. Kasinyo Harto, MA (LPTK UIN Palembang); Prof. Dr. Syaiful Anwar, M.Pd (Wakil Rektor IAIN Lampung); Dr. Cahiril Anwar, M.Pd (LPTK IAIN Lampung); Dr. Naf'an Tarihoran, M.Hum (LPTK IAIN Banten); (Nurlena Rifa'i, MA., Ph.D (LPTK UIN Jakarta); Prof. Dr. Mahmud, M.Si (LPTK UIN Bandung); Dr. Saefuddin, MA (LPTK IAIN Cirebon); Dr. Suja'i, MA (LPTK UIN Semarang); Dr. Giyoto, M.Hum (LPTK IAIN Surakarta); Prof. Dr. Hamruni, M.Si (LPTK UIN Yogyakarta); Dr. Nur Ali, M.Pd (LPTK UIN Malang); Prof. Dr. Ali Mudhofir, MA (LPTK UIN Surabaya); Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd (LPTK IAIN Banjarmasin); Dr. Muhammad, M.Pd (LPTK IAIN Mataram); Dr. Shalahuddin, MA (LPTK UIN Makasar); Dr. Idrus Sere, M.Pd (LPTK IAN Ambon);

Ucapan terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada kawan dan kolega dosen FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta antara lain : Prof. Dr. Abuddin Nata, MA; Prof. Dr. Rusmin Tumanggor, MA; Prof. Dr. Armai Arief, MA; Ir. Mahmud Siregar; Baiqhanna Susanti, M.Sc; Maifalinda Fatra, M.Pd; Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd; Wahdi Sayuti, MA; Hindun, M.Pd; Dr. Fauzan, MA; Dr. Farida Hamid, M.Pd; Ahmad Ubaidillah, MA, Ph.D; Drs. Abd. Shomad, MA; Dr. Atiq Susilo, MA; Dr. Faridal Arkam, M.Pd; Dr. Iwan Purwanto, M.Pd; Drs. Syarifullah, M.Si; Dr. Fahriany, M.Pd; Dra. Eny Rosyda, M.Psi; Dr. Moh. Arif, M.Pd; Dr. Marzuki Mahmud, MA; Drs. Masan, M.Pd; Dra. Tati Hartimah, MA; Dr. Abd. Azis Hasibuan, M.Pd; Dr. Salman Tumanggor; Neng Sri Nur'aini, M.Pd; Dr. Khalimi, MA, Dr. Abu Khair, MA dan kawan-kawan dosen FITK lainnya sebagai mitra kolegial dalam pengembangan akademik dan diskursus intelektual; Kepada para pimpinan staf administratif di lingkungan FITK UIN Jakarta yaitu: Drs. Ja'far Sanusi, MA; Imam Thabroni, SE; Dra. Ati Rahmawati, Dra. Ratna, M.Pd; Dra. Ati Sugiarti; Ir. Yarsi Berlianti, Sundus Nuzulia, M.Si.; Drs. H. Romli dan Mas Komeng yang senantiasa mendorong dan membantu promovendus dalam penyelesaian studi;

Begitu juga kepada Drs. Wahyuni Nafis, MA sebagai kader muda penerus Nurcholish Madjid dan Direktur *Madania School*, para pimpinan pegawai

perpustakaan UIN Jakarta, perpustakaan riset SPs UIN Jakarta, perpustakaan CSIS Jakarta, Perpustakaan UI Depok, Abdurrahman Wahid Center UI Depok; perpustakaan UPI Bandung, Yayasan Wakaf Paramadina, *The Wahid Institute*; Perpustakaan Pojok Gus Dur PBNU Jakarta; perpustakaan Universitas Paramadina, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengakses sumber-sumber utama dan sekunder untuk keperluan penelitian. Kawan-kawan mahasiswa S-3 Program Studi PKn UPI Bandung angkatan 2009 dan 2010 antara lain Ahmad Zaenuri, Endang Dimiyati, Rahmat, Iim Masyitoh, Zainul Slam, Ika Julianti, Tati Hartimah, Miming Karmilah, dan kawan mahasiswa S-3 Program Studi PKn lainnya sebagai mitra dialog dan pematangan akademik bidang keilmuan PKn serta senantiasa mendorong untuk bersama-sama dapat menyelesaikan studi;

Kepada kedua orang tua (Ibu Rohmah dan Ayahanda Marzuki) dan bapak-ibu mertua (H. Shidik dan Hj. Anih), kepada istri tercinta Siti Jubaidah dan ananda tersayang Mohammad Wafid Zurrahman serta keluarga besar penulis atas segala do'a restu yang penuh ketulusan dan tiada henti untuk mendorong keberhasilan promovendus dalam studi sejak di bangku madrasah sampai ke jenjang S-3. Dukungan moral dan segala pengorbanan yang sangat besar diberikan untuk kelancaran kuliah jenjang S-3 dan penyelesaian tugas akhir penulisan disertasi maupun dalam pelaksanaan tugas lainnya kepada penulis dalam mengemban amanah yang telah dipercayakan.

Akhirnya semoga karya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat mengisi ruang yang masih kosong dalam pengembangan keilmuan bidang Pendidikan Kewarganegaraan serta menambah khazanah karya keislaman dan keindonesiaan dalam perjalanan bangsa dan negara Indonesia dalam memasuki era demokrasi dan pembentukan warga negara berkeadaban dan berwawasan global sebagai projek bangsa dan negara yang tiada henti.

Jakarta, Juni 2015

Promovendus

Abdul Rozak